

NGOPI BARENG BUPATI ANTON DONI BAHAS KELUHAN SOPIR TRUK EKSPEDISI DI LARANTUKA

Rabu, 21 Mei 2025 - ntt

NTT BICARA.COM, KUPANG -Bupati Flores Timur, Anton Doni Dihen ngopi bareng bersama General Manager PT ASDP Kantor Cabang NTT, Partogi Tamba, Kepala Balai Transportasi Darat (BPTD) NTT, Robert Trail, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Mahadin Sibarani dan Kepala Ombudsman NTT, Darius Beda Daton sambil membahas keluhan sopir truk ekspedisi di Larantuka terkait jalur penyeberangan Waibalun- Adonara dan Lembata yang sudah tiga minggu tidak terlayani, di Restoran Hotel Sotis, Kupang, Kamis, 15 Mei 2025.

Diskusi itu berlanjut bersama Gubernur NTT, Melki Laka Lena di ruang kerjanya pada sore hari pukul 17.30 Wita. Diskusi informal dalam suasana santai yang diinisiasi oleh Bupati Flores Timur, Anton Doni Dihen, ini antara lain membahas keluhan Komunitas Truk Ekspedisi Lintas Flores yang telah disuarakan sejak akhir tahun 2024 , namun belum mendapat penyelesaian.

Bahkan pada saat diskusi ini berlangsung, Komunitas Truk Ekspedisi Lintas Flores sedang melakukan aksi damai di Pelabuhan Waibalun untuk menyampaikan beberapa tuntutan yang mesti segera direspon. Substansi keluhan Komunitas Truk Ekspedisi Lintas Flores adalah penumpukan Truk Ekspedisi di Pelabuhan feri Waibalun Larantuka, Kabupaten Flores Timur, dengan tujuan penyeberangan Adonara dan Lembata hingga dua atau tiga minggu.

Penumpukan kendaraan tersebut disebabkan tidak pastinya jadwal pelayanan kapal dan kerusakan KM Ile Mandiri milik ASDP dengan tujuan Larantuka-Adonara-Lembata. Akibatnya, Truk Ekspedisi mengalami banyak kerugian, karena bertambahnya biaya operasional sopir dan kemungkinan kerusakan muatan barang yang mudah rusak seperti buah-buahan, sayur atau telur.

Selain itu, penumpukan kendaraan tersebut menyebabkan terganggunya kelancaran distribusi logistik antar pulau yang berpotensi mengganggu kestabilan harga barang di tingkat masyarakat. Karena itu langkah cepat Bupati Flores Timur, Anton Doni Dihen menginisiasi pertemuan bersama ini sangat tepat dan membantu kelancaran distribusi logistik antar pulau.

Kepala Ombudsman NTT, Darius Beda Daton dihubungi NTT BICARA.COM, Jumat, 16 Mei 2025, mengatakan, pertemuan bersama ini menghasilkan beberapa kesepakatan sebagai berikut.

Pertama, kapal-kapal milik ASDP Kupang yang melayani rute komersial Kupang-Larantuka akan melayani penyeberangan Larantuka - Adonara - Lembata dan kembali lagi ke Kupang melalui Larantuka sebanyak dua kali seminggu.

Pelayanan penyeberangan rute ini diharapkan tidak lagi menimbulkan penumpukan kendaraan di pelabuhan Larantuka, Adonara dan Lembata.

Kedua, penyeberangan rute ini juga akan dilayani KM Ile Mandiri jalur subsidi pusat yang melayani hingga Alor.

Ketiga, pelayanan kapal untuk rute yang menyinggahi Pulau Solor akan diupayakan kemudian setelah usulan kebutuhan tambahan kapal dari Kabupaten Flores Timur dan Lembata disampaikan kepada Menteri Perhubungan melalui Gubernur NTT.

"Terima kasih kepada Bupati Flores Timur, GM ASDP NTT, Kepala Balai Transportasi Darat (BPTD) NTT, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Ketua DPRD Kabupaten Flores Timur dan tak lupa terima kasih khusus kami sampaikan kepada No Lambertus Jawan, Ama Yos Lega Laot/Ola Lega Tokan, Ama Heri Boli dan Ama Ola Jordan yang tidak henti-hentinya menyampaikan komplain kepada kami terkait layanan ASDP, layanan pelabuhan dan penumpukan kendaraan untuk penyeberangan Larantuka - Adonara - Lembata. Komplain Anda sekalian membantu Pemerintah memperbaiki layanan sehingga menjadi lebih baik lagi. Jangan berhenti melapor, karena dengan melapor Anda sekalian telah berpartisipasi memajukan daerah ini," kata Darius Beda Dato.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan Henderikus Boli, salah seorang anggota Komunitas Truk Ekspedisi Flores. Melalui Forum Berita Flotim Terkini, Hendrikus Boli menyampaikan terima kasih kepada Bupati Flores Timur, Anton Doni Dihen atas gerak cepatnya mencari solusi terhadap masalah yang mereka hadapi.

Hendrikus Boli berterima kasih karena Bupati Anton Doni Dihen telah membantu pihak ekspedisi keluar dari persoalan

penumpukan truk ekspedisi di Pelabuhan Waibalun, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

"Sukses selalu untuk karya pengabdian untuk Lewotanah Flotim selanjutnya, Bapa," tulis Hendrikus Boli di halaman Facebook Berita Flotim Terkini. (gem)

